



## Peningkatan Kemampuan Komunikasi Verbal Melalui Penggunaan Website H5P pada Murid Autis Kelas I di SLB Katolik Rajawali Makassar

Priska Justicia<sup>1\*</sup>, Usman Bafadal<sup>2</sup>, Bastiana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Makassar, Indonesia

E-mail: [priskhajusticia2206@gmail.com](mailto:priskhajusticia2206@gmail.com)<sup>1</sup>, [usman6609@unm.ac.id](mailto:usman6609@unm.ac.id)<sup>2</sup>, [Bastiana@unm.ac.id](mailto:Bastiana@unm.ac.id)<sup>3</sup>

\*Korespondensi penulis: [priskhajusticia2206@gmail.com](mailto:priskhajusticia2206@gmail.com)

**Abstract.** *The problem in writing this thesis was a class I autistic student at the Rajawali Catholic SLB Makassar who experienced difficulties in verbal communication. The aims of this research were to determine: (1) The verbal communication abilities of class I autistic students at Rajawali Catholic SLB Makassar before using the H5P website, (2) The verbal communication abilities of class I autistic students at Rajawali Catholic SLB Makassar after using the H5P website, (3) Improving verbal communication skills in class I autistic students at the Rajawali Catholic SLB Makassar using the H5P website. This research uses a quantitative approach and descriptive research type. The data collection technique in this research is an oral test. The data obtained was processed descriptively quantitatively to determine the increase in verbal communication before and after using the H5P website in class I autistic students at Rajawali Catholic SLB Makassar using pretest and posttest scores. The results of the research showed that the verbal communication skills of class I autistic students at the Rajawali Catholic SLB Makassar before using the H5P website were in the poor category, then after using the H5P website there was an increase to the sufficient category. Conclusion The results of this research are that there is an increase in verbal communication skills through the use of the H5P website in class I autistic students at the Rajawali Catholic SLB Makassar.*

**Keywords:** *Verbal Communication Ability, H5P Website, Autism.*

**Abstrak.** Permasalahan dalam penulisan skripsi ini adalah murid autis kelas I di SLB Katolik Rajawali Makassar yang mengalami kesulitan dalam komunikasi verbal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Kemampuan komunikasi verbal murid autis kelas I di SLB Katolik Rajawali Makassar sebelum penggunaan website H5P, (2) Kemampuan komunikasi verbal murid autis kelas I di SLB Katolik Rajawali Makassar setelah penggunaan website H5P, (3) Peningkatan kemampuan komunikasi verbal pada murid autis kelas I di SLB Katolik Rajawali Makassar dengan menggunakan website H5P. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes lisan. Data yang diperoleh diolah secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui peningkatan komunikasi verbal sebelum dan setelah menggunakan website H5P pada murid autis kelas I di SLB Katolik Rajawali Makassar menggunakan nilai pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi verbal murid autis kelas I di SLB Katolik Rajawali Makassar sebelum penggunaan website H5P berada pada kategori kurang, kemudian setelah penggunaan website H5P terjadi peningkatan ke kategori cukup. Kesimpulan Hasil pada penelitian ini adalah terdapat peningkatan kemampuan komunikasi verbal melalui penggunaan website H5P pada murid autis kelas I di SLB Katolik Rajawali Makassar.

**Kata kunci:** Kemampuan Komunikasi Verbal, Website H5P, Autis.

### 1. LATAR BELAKANG

Komunikasi ialah sesuatu proses individu maupun kelompok yang saling bertukar informasi ide, atau pemahaman bersama. secara umum komunikasi terdiri dari dua jenis yakni komunikasi verbal dan nonverbal. komunikasi verbal memanfaatkan tulisan serta bahasa lisan sebagai media utama, sedangkan komunikasi nonverbal memanfaatkan gerak tubuh serta ekspresi wajah sebagai media pendukung. suatu mekanisme komunikasi pesan atau informasi

yang memanfaatkan tulisan serta bahasa lisan merupakan komunikasi verbal. dalam komunikasi verbal kemampuan mengucapkan kata merupakan aspek penting dalam komunikasi, yang melibatkan pengucapan kata-kata dengan jelas dan tepat. hal ini memerlukan koordinasi antara kemampuan berfikir, motorik mulut, dan kontrol suara. dalam dunia pendidikan, kemampuan ini sangat diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran dan interaksi sehari-hari.

Kemampuan mengucapkan kata tentunya harus dimiliki semua murid, termasuk siswa autis.. namun tidak dengan murid autis kelas I di SLB Katolik Rajawali Makassar. berdasarkan hasil observasi dan asesmen yang dilakukan pada tanggal 23 Mei 2023 ditemukan bahwa murid tersebut memiliki hambatan dalam komunikasi verbalnya yakni dalam hal kemampuan mengucapkan kata. hasil dari observasi diketahui bahwa murid belum mampu untuk mengucapkan kata secara verbal, namun murid tersebut dapat meniru ucapan akan tetapi pengucapannya belum tepat dan jelas. seperti ketika guru mengucapkan kata “pagi” murid hanya mampu meniru dengan mengucapkan penggalan kata “gi”. dan berdasarkan hasil asesmen ditemukan beberapa perkembangan positif dan hambatan yang dihadapi murid autis tersebut. dari segi positif, murid sudah memiliki kontak mata yang cukup baik dan dapat merespon ketika namanya dipanggil, serta mampu memahami perintah sederhana. namun, ada beberapa hambatan terutama dalam kemampuan komunikasi verbalnya dan terkadang menyakiti diri sendiri dan orang lain.

Masalah ketidakmampuan murid autis dalam berkomunikasi terutama dalam komunikasi verbal dapat diatasi melalui penggunaan materi ajar alternatif yakni dengan pengaplikasian *website* H5P. *website* H5P merupakan kerangka kerja kolaborasi sumber terbuka serta konten terbuka berbasis *JavaScript* yang mengizinkan pengguna untuk mengaplikasikan ulang, berbagi serta membuat konten HTML5 Interaktif. hal ini dilandaskan pada penelitian sebelumnya yang berjudul “Pemanfaatan H5P dalam Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa *Online* Interaktif” (Utari dkk., 2022), dengan hasil penelitian bahwa penggunaan sumber belajar berbasis H5P bersifat sederhana interaktif dan evaluatif. Penggunaan bahan ajar berbasis H5P dalam kegiatan proses pembelajaran dapat disimpulkan berhasil dan efisien. Sementara itu dalam penelitian yang berjudul “Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Menerima Materi dengan Memanfaatkan Konten Interaktif H5P” (Yaas dkk., 2022), berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih menerima dalam memperoleh materi dalam bentuk audio visual melalui buku interaktif dan video interaktif ketika mereka menggunakan H5P di *e-learning Moodle*. Dapat disimpulkan pemanfaatan situs H5P bermanfaat untuk pembelajaran.

Berlandaskan berbagai temuan di atas yang menggunakan website H5P, ternyata mampu menarik minat peserta didik dalam menerima materi dalam berbagai mata pelajaran. Maka peneliti menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan komunikasi verbal pada murid autis dapat ditingkatkan melalui penggunaan *website* H5P. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengkaji permasalahan tersebut dengan judul “Peningkatan Kemampuan Komunikasi Verbal Melalui Penggunaan *Website* H5P pada Murid Autis Kelas I di SLB Katolik Rajawali Makassar”.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Komunikasi Verbal**

Komunikasi verbal menjadi salah satu diantara jenis interaksi yang melibatkan kata-kata dalam mengutarakan pesan secara langsung antara individu atau kelompok. Roudhonah, (2019) mengemukakan bahwa komunikasi verbal merupakan komunikasi yang dalam penyampaian sesuatu menggunakan kata-kata baik itu secara lisan maupun tulisan. Selaras dengan pengertian di atas, komunikasi verbal menurut Hardjana (Nuraflah dkk., 2019) yaitu komunikasi yang menggunakan kata-kata, baik secara lisan maupun tulisan. Melalui kata-kata dapat mengungkapkan perasaan, emosi, pikiran, ide, menyampaikan fakta, data, informasi dan penjelasan, saling bertukar pemikiran, saling berdebat serta bertengkar.

Suranto (Yanti, 2022) menjelaskan bahwa komunikasi verbal terdiri dari simbol-simbol dan makna kata yang tidak dapat diungkapkan secara pasti, sehingga kita menafsirkan maknanya dalam proses komunikasi. Sedangkan dalam dialog kita berpikir tentang kata-kata untuk mewakili atau menyiratkan berbagai aspek realitas pribadi pembicara. Kata merupakan pernyataan yang disajikan dalam dua bentuk yaitu vokal atau lisan dan non vokal atau tulisan.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi verbal adalah jenis komunikasi yang dalam penyampaian pesan atau bahkan informasi dan ide dengan menggunakan kata-kata, baik secara tulisan maupun lisan.

### ***Website* H5P**

Website dalam konteks pembelajaran abad 21 menjadi salah satu media yang sangat efektif. Sarwono (Sulistiati dkk., 2020) mengemukakan *website* adalah sebuah media yang berisi halaman-halaman yang berisi informasi yang bisa diakses lewat jalur internet dan dapat dinikmati secara global (seluruh dunia). Website tidak hanya menyediakan informasi, tetapi juga berfungsi sebagai platform interaktif yang mendukung pembelajaran jarak jauh dan *e-learning*. Salah satu contoh inovatif dari pemanfaatan website dalam pembelajaran adalah H5P.

H5P merupakan salah satu contoh penggunaan media pembelajaran interaktif pada peserta didik. Siregar (2021) mengemukakan bahwa H5P merupakan salah satu *software* yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran. H5P merupakan singkatan dari *HTML 5 Package*. Sejalan dengan pengertian tersebut, Sultoni dkk. (2021) menjelaskan bahwa H5P merupakan sebuah kerangka kolaborasi konten gratis dan terbuka untuk umum yang bertujuan untuk memudahkan semua orang membuat, berbagi, dan menggunakan kembali konten interaktif pada H5P. Ramliyana & Ramdhan (2020) menyatakan bahwa *website* H5P adalah salah satu situs web yang berisi konten interaktif yang dibagikan atau dikembangkan yang bertujuan untuk memudahkan semua orang untuk membuat, membagikan dan menggunakan kembali konten tersebut.

*Website* H5P memberikan fleksibilitas bagi pengguna, baik guru maupun siswa untuk membuat dan menggunakan konten multimedia yang interaktif, seperti video interaktif, kuis, simulasi, dan presentasi. H5P dapat diintegrasikan dengan berbagai *Learning Management System* (LMS) seperti *Moodle*, *WordPress*, atau *Drupal*, dan memungkinkan pendidik membuat materi pembelajaran yang menarik dan partisipatif.

Pengertian *website* H5P yang telah diuraikan oleh beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa *website* H5P adalah singkatan dari *HTML5 Package* yang merupakan satu diantara *software* gratis yang bisa diakses semua orang. Sehingga memudahkan semua orang untuk membuat, membagikan dan menggunakan kembali konten tersebut. *Website* H5P juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif.

## **Autis**

Autis menjadi salah satu diantara klasifikasi anak dengan kondisi khusus yang memiliki hambatan ketika berinteraksi dan berkomunikasi. autisme adalah gangguan perkembangan yang ditandai oleh kesulitan dalam berkomunikasi, interaksi sosial, dan perilaku yang berulang. Hal ini sering terjadi pada anak-anak dan bisa berlangsung sepanjang hidup. Meskipun tidak ada satu penyebab pasti autisme, beberapa faktor seperti genetik dan lingkungan dapat mempengaruhinya (Sekolah Rasa, 2023). Sedangkan Yuniar S (Kurniawan, 2021) bahwa autis merupakan gangguan perkembangan kompleks yang mempengaruhi perilaku, mengakibatkan kurangnya kemampuan komunikasi dan hubungan sosio-emosional dengan orang lain. Sehingga sulit untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat.

Identifikasi karakteristik autisme berdasarkan DSM-V (*Diagnostic and Statistical Manual Of Mental V*) sebagai berikut:

*Autism spectrum disorder is characterized by persistent deficits in social communication and social interaction across multiple contexts, including deficits in social reciprocity, nonverbal communication behaviors used for social interaction, and skills in developing, maintaining, and understanding relationships.*

Gangguan spektrum autisme ditandai dengan defisit yang terus-menerus dalam komunikasi sosial dan interaksi sosial dalam berbagai konteks, termasuk defisit dalam timbal balik sosial, perilaku komunikatif nonverbal yang digunakan untuk interaksi sosial, dan keterampilan dalam mengembangkan, memelihara, dan memahami hubungan.

Adapun kriteria diagnosis autisme berdasarkan DSM-V adalah sebagai berikut:

- 1) Gangguan komunikasi dan interaksi sosial, seperti ketidakmampuan menjalin hubungan interpersonal, ketidakmampuan menggunakan perilaku nonverbal dalam interaksi sosial, kurang mampu dalam menjalin dan memelihara relasi dengan orang lain.
- 2) Pola tingkah laku, minat, atau kegiatan yang terbatas dan berulang, seperti terdapat bahasa, gerakan motorik, dan pemakaian benda secara berulang.
- 3) Gejalanya muncul pada periode perkembangan awal.
- 4) Gangguan yang signifikan baik secara klinis dalam sosial, aktivitas sehari-hari atau hal penting lainnya.

Adwiah & Putro (2023) menjelaskan autisme adalah jenis ASD yang memerlukan perawatan atau layanan khusus untuk membantunya tumbuh dan berkembang. Autisme pada dasarnya merupakan gangguan perkembangan otak yang gejalanya biasanya muncul antara usia 2 atau 3 tahun. Gangguan perkembangan pada anak autisme memiliki ciri utamanya yakni gangguan dalam kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi, serta keterbatasan aktivitas dan minat.

Autisme memiliki ciri fisik yang tidak jauh berbeda dengan anak-anak pada umumnya. Perbandingan antara anak autisme dengan anak-anak pada umumnya terlihat ketika berkomunikasi, bermain maupun aktivitas lainnya. Pada tiap anak autisme memiliki ciri-ciri yang bervariasi. Namun, terdapat gejala yang hampir sama. Ciri khas tersebut terlihat dalam hal komunikasi, tingkah laku, serta interaksi sosial. Gejala yang paling umum dimiliki oleh anak autisme yaitu tidak adanya kontak mata, komunikasi yang terlambat, terdapat gerakan yang selalu diulang-ulang, dan tidak peka terhadap lingkungan (Adwiah & Putro, 2023).

### **3. METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. jenis penelitian ini dipilih untuk mengetahui peningkatan kemampuan komunikasi verbal murid autis kelas I dengan menggunakan *website* H5P, serta menggambarkan kemampuan komunikasi verbal murid autis kelas I sebelum dan sesudah penggunaan *website* H5P di SLB Katolik Rajawali Makassar.

Penelitian ini fokus pada variabel peningkatan kemampuan komunikasi verbal murid autis melalui penggunaan *website* H5P.

Subjek dalam penelitian ini adalah murid autis kelas I yang berinisial YRL dan berjenis kelamin laki-laki, dengan hambatan dalam komunikasi verbal seperti kurang mampu untuk mengucapkan kata secara verbal, namun dapat menirukan ucapan yang diucapkan orang lain. murid dapat merespons ketika namanya dipanggil. sudah memiliki kontak mata yang baik. memiliki pengertian terhadap perintah sederhana maupun teguran. Murid terkadang menyakiti diri sendiri atau bahkan orang lain.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes lisan, yang dikembangkan oleh peneliti sendiri untuk mengukur kemampuan komunikasi verbal murid autis.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif, yaitu mendeskripsikan kemampuan komunikasi verbal murid autis kelas I di SLB Katolik Rajawali Makassar sebelum (*pretest*) maupun setelah (*posttest*) penggunaan *website* H5P.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Penelitian Penelitian ini dilakukan pada murid autis kelas I di SLB Katolik Rajawali Makassar. Penelitian ini telah dilaksanakan mulai tanggal 6 Mei hingga 6 Juni 2024. Tes terhadap kemampuan komunikasi verbal dilakukan sebanyak dua kali, yakni tes sebelum (*pretest*) dan tes setelah (*posttest*) penggunaan *website* H5P. Tes pertama dilakukan sebelum penggunaan *website* H5P untuk memperoleh gambaran awal terhadap kemampuan komunikasi verbal pada murid autis kelas I. Sedangkan tes kedua dilakukan sesudah penggunaan *website* H5P untuk memperoleh gambaran peningkatan kemampuan komunikasi pada murid autis kelas I. Materi tes yang diberikan yaitu murid diminta untuk mengucapkan kata kerja dan kata benda sesuai dengan perintah peneliti dan telah divalidasi oleh ahli. Data hasil penelitian yang diperoleh dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

Data hasil penelitian dianalisis secara kuantitatif deskriptif, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

1) Kemampuan Komunikasi Verbal pada Murid Autis Kelas I di SLB Katolik Rajawali Makassar Sebelum Penggunaan Website H5P

Sebelum melaksanakan tindakan, terlebih dahulu dilakukan tes awal (pretest) untuk mengetahui kemampuan komunikasi verbal murid autis kelas I di SLB Katolik Rajawali Makassar. Berdasarkan hasil tes sebelum penggunaan website H5P pada murid autis kelas I di SLB Katolik Rajawali Makassar, maka data tentang kemampuan awal komunikasi verbal dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Nilai Kemampuan Komunikasi Verbal pada Murid Autis Kelas I Sebelum Penggunaan Website H5P**

Nama	Skor Kemampuan	Nilai	Kategori
YRL	2	10	Kurang

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan hasil tes awal (pretest) kemampuan komunikasi verbal murid autis sebelum penggunaan website H5P yaitu bahwa subjek YRL mendapatkan skor 2 dari 10 item tes. Hal tersebut dikarenakan murid masih belum mampu mengucapkan kata dengan benar dan jelas.

Selanjutnya skor yang diperoleh dikonversikan ke nilai skala melalui rumus yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika dihubungkan maka hasilnya dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{2}{20} \times 100$$

$$\text{Nilai} = 10$$

Data tersebut menggambarkan bahwa subjek penelitian (YRL) memperoleh nilai 10 yang berarti bahwa kemampuan komunikasi verbal YRL yang menjadi subjek penelitian ini berada pada kategori kurang sebelum penggunaan *website* H5P.

2) Kemampuan Komunikasi Verbal pada Murid Autis Kelas I di SLB Katolik Rajawali Makassar Setelah Penggunaan Website H5P

Berdasarkan hasil tes sesudah penggunaan website H5P pada murid autis kelas I yang dilaksanakan selama satu bulan dengan jumlah pertemuan sebanyak empat belas kali pertemuan. Materi tersebut disampaikan secara sistematis, maka data kemampuan

komunikasi verbal pada murid autis kelas I di SLB Katolik Rajawali Makassar pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. Nilai Kemampuan Komunikasi Verbal pada Murid Autis Kelas I Setelah Penggunaan Website H5P**

Nama	Skor Kemampuan	Nilai	Kategori
YRL	12	60	Cukup

Berdasarkan data tersebut, nampak bahwa subjek YRL memperoleh skor kemampuan komunikasi verbal yakni 12 dari 10 item tes yang diberikan. Dari skor yang diperoleh, terlihat bahwa masih tersisa 4 item yang belum mampu dilakukan oleh subjek yaitu belum mampu mengucapkan 4 kata sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

Skor yang diperoleh subjek YRL, kemudian dikonversikan ke nilai kemampuan melalui rumus yang telah ditetapkan sebelumnya, jika dihubungkan maka hasilnya dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{12}{20} \times 100$$

$$\text{Nilai} = 60$$

Data tersebut menggambarkan bahwa subjek YRL memperoleh nilai 60 yang berarti bahwa kemampuan komunikasi verbal YRL berada pada kategori cukup setelah penggunaan *website* H5P.

### 3) Peningkatan Kemampuan Komunikasi Sebelum dan Sesudah Penggunaan Website H5P pada Murid Autis Kelas I di SLB Katolik Rajawali Makassar

Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan kemampuan komunikasi verbal murid autis kelas I dapat dilihat dalam tabel rekapitulasi data sebagai berikut:

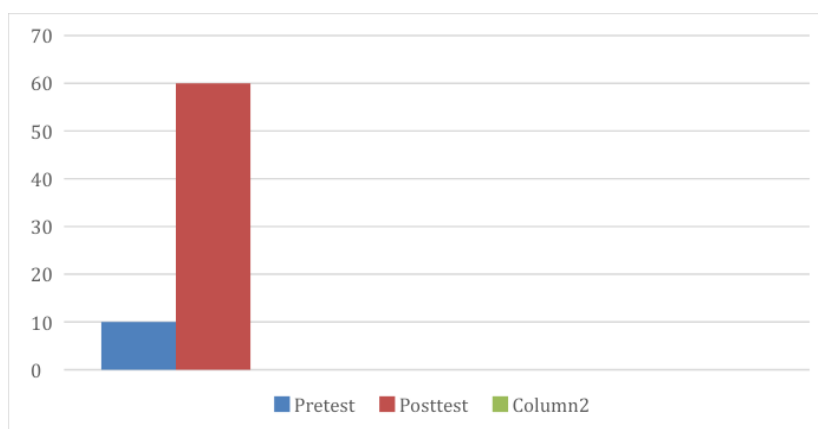
**Tabel 3. Rekapitulasi Data Kemampuan Komunikasi Sebelum Dan Sesudah Penggunaan Website H5P pada Murid Autis Kelas I di SLB Katolik Rajawali Makassar**

Nama	Sebelum			Sesudah		
	Skor	Nilai	Kategori	Skor	Nilai	Kategori
YRL	2	10	Kurang	12	60	Cukup

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan komunikasi verbal pada murid autis kelas I di SLB Katolik Rajawali Makassar setelah dilakukan dua kali tes. Pada tes awal atau sebelum penggunaan *website* H5P (pretest), murid memperoleh skor 2 dengan nilai 10 yang berada pada kategori kurang. kemudian



pada tes akhir atau setelah penggunaan website H5P (posttest), murid memperoleh skor 12 dengan nilai 60 yang berada pada kategori cukup. Data tersebut divisualisasikan dengan diagram batang seperti berikut ini:



**Diagram 1. Kemampuan Komunikasi Verbal pada Murid Autis Kelas I di SLB Katolik Rajawali Makassar 2 Visualisasi Perbandingan Nilai Sebelum dan Setelah Penggunaan Website H5P dalam Meningkatkan**

Berdasarkan uraian dan gambar tersebut, kemampuan komunikasi verbal murid autis kelas I di SLB Katolik Rajawali Makassar dengan menggunakan website H5P terjadi peningkatan. Hal tersebut terlihat dari hasil kemampuan komunikasi yang dilakukan setelah penggunaan website H5P telah ditetapkan yaitu 60, dapat dibuktikan bahwa penggunaan website H5P dapat berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi verbal murid autis kelas I di SLB Katolik Rajawali Makassar. kemampuan komunikasi verbal YRL berada pada kategori cukup setelah penggunaan *website* H5P.

## **Pembahasan**

Kemampuan komunikasi verbal adalah salah satu hal keterampilan esensial yang perlu dikuasai oleh setiap anak sejak usia dini, khususnya bagi murid autis. Kemampuan berbahasa secara verbal akan menjadi dasar dalam peningkatan kemampuan anak pada jenjang selanjutnya. Namun dalam prakteknya, murid autis sering kali menghadapi tantangan dalam aspek komunikasi verbal. Mereka sering mengalami kesulitan baik dalam memahami maupun menyampaikan ide dan emosi mereka. Berbagai faktor dapat mempengaruhi hal ini, seperti keterlambatan dalam perkembangan bahasa, defisit kognitif, serta tantangan dalam interaksi sosial. Temuan ini sejalan dengan hasil asesmen awal yang dilakukan terhadap murid autis di kelas I SLB Katolik Rajawali Makassar, yang menunjukkan adanya hambatan dalam

komunikasi verbal, di mana murid belum mampu berbicara dengan jelas, seperti dalam pengucapan kata-kata dengan tepat untuk menyampaikan keinginan mereka.

Nurfah dkk. (2024) mengemukakan bahwa anak autis dapat berkomunikasi dengan jelas dan mandiri jika memiliki kemampuan berbahasa yang baik, khususnya bahasa verbal. Kemampuan ini membebaskan mereka dari keterbatasan dalam mengungkapkan keinginan dan kebutuhan, serta memungkinkan mereka untuk berinteraksi secara terbuka dengan lingkungan sekitar. Sehingga dalam penelitian ini, penggunaan *website* H5P dipilih menjadi satu diantara upaya yang bisa memberikan dampak kepada peningkatan kemampuan komunikasi verbal pada murid autis.

*Website* H5P adalah media pembelajaran interaktif yang menawarkan berbagai macam aktivitas pembelajaran yang menarik dan bermanfaat bagi anak autis. *Website* ini menyediakan berbagai macam aktivitas pembelajaran yang menarik dan interaktif seperti video, *game*, dan kuis. Sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan berbagai keterampilan, termasuk kemampuan komunikasi verbal.

Berdasarkan data hasil penelitian ini dipaparkan dan dibahas temuan penting terkait peningkatan kemampuan komunikasi verbal pada murid autis kelas I di SLB Katolik Rajawali Makassar setelah penggunaan *website* H5P. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 6 Mei 2024, yang dilaksanakan dalam empat belas kali pertemuan. Proses penelitian tersebut dibagi menjadi dua tahap, yaitu tes awal (*pretest*) yang dilaksanakan sebelum penggunaan *website* H5P dan tes akhir (*posttest*) yang dilakukan setelah penggunaan *website* tersebut.

Penelitian ini menghasilkan temuan berupa peningkatan kemampuan komunikasi verbal pada murid autis kelas I di SLB Katolik Rajawali Makassar. Peningkatan tersebut dapat diamati melalui analisis deskriptif yang membandingkan hasil tes awal (*pretest*) dengan tes akhir (*posttest*).

Pada tes kemampuan awal (*pretest*), subjek YRL memperoleh hasil kemampuan komunikasi verbal kurang. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang didapatkan murid berada pada kategori kurang dengan nilai 10. Sedangkan pada tes kemampuan akhir (*posttest*), kemampuan komunikasi verbal subjek YRL meningkat hingga mencapai kategori cukup dengan nilai 60. Peneliti menggunakan *website* H5P yang memuat tentang video pembelajaran pengucapan kata sebagai salah satu media yang dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi verbal murid autis.

Disamping terjadinya peningkatan kemampuan komunikasi verbal pada murid autis kelas I di SLB Katolik Rajawali Makassar selama berlangsungnya penelitian, tercatat bahwa murid begitu tertarik dengan model pembelajaran dengan menggunakan *website* H5P. Hal ini

terlihat dari respon siswa pada saat proses pembelajaran pengucapan kata. Pada saat murid diberikan pembelajaran pengucapan kata melalui *website* H5P, murid langsung merespon dengan cepat menirukan kembali pengucapan kata. Dibandingkan dengan respon murid pada saat diberikan pembelajaran pengucapan kata secara langsung. Namun peneliti juga mendapatkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan komunikasi verbal pada murid autis dengan menggunakan *website* H5P membutuhkan waktu yang cukup lama. Hal tersebut terlihat pada nilai skor yang diperoleh subjek selama empat belas kali pertemuan, yang dimana hanya meningkat hingga mencapai kategori cukup. Serta terlihat di beberapa pertemuan kemampuan komunikasi verbal murid autis tidak mengalami peningkatan atau dengan kata lain kemampuan murid autis tetap, hal tersebut disebabkan murid membutuhkan waktu yang lama untuk bisa mengingat kata-kata dan kesulitan untuk mengucapkan kata tersebut terutama pada kata yang terdiri dari 3 suku kata atau lebih. Akan tetapi terdapat kata yang tidak mampu murid ucapkan yaitu kata makan. Hal tersebut dikarenakan subjek terpengaruh dengan kata nasi, yang dimana setiap kali murid diminta untuk mengatakan kata makan subjek selalu mengucapkan kata nasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Ezmar & Ramli (2014) bahwa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak autis, terutama dalam hal berbicara membutuhkan waktu yang jauh lebih lama. Hal tersebut dikarenakan anak autis mengalami keterlambatan berbicara yang signifikan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat peningkatan kemampuan komunikasi verbal pada murid autis kelas I di SLB Katolik Rajawali Makassar melalui pemanfaatan *website* H5P. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *website* H5P dalam proses pembelajaran dapat berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan komunikasi verbal murid autis kelas I di SLB Katolik Rajawali Makassar.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah disajikan, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan *website* H5P memiliki dampak positif dan efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi verbal pada murid autis. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mampu menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kemampuan komunikasi verbal pada murid autis kelas I di SLB Katolik Rajawali Makassar sebelum penggunaan *website* H5P berada pada kategori kurang. Kemampuan komunikasi verbal pada murid autis kelas I di SLB Katolik Rajawali Makassar setelah penggunaan *website* H5P berada pada kategori cukup. Terdapat peningkatan kemampuan komunikasi verbal pada murid autis kelas I di SLB Katolik Rajawali Makassar dengan menggunakan *website* H5P dari

kategori kurang meningkat menjadi kategori cukup.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Bagi sekolah, hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan terkait dengan peningkatan kemampuan komunikasi verbal pada murid autis sehingga berdampak pada peningkatan mutu sekolah.
- 2) Bagi guru, website H5P ini sebagai salah satu media pembelajaran interaktif untuk menunjang proses pembelajaran, khususnya pada murid autis dalam komunikasi verbal.
- 3) Bagi peneliti, diharapkan dapat mengembangkan permasalahan peneliti ini lebih lanjut dengan subjek penelitian yang lebih banyak agar dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adwiah, A. R., & Putro, K. Z. (2023). Penerapan Terapi Bermain dalam meningkatkan Interaksi Sosial Anak Autis di Rumah Terapi ABK. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), Article 2. <https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PAUD/article/view/28049>
- American Psychiatric Association, & American Psychiatric Association (Ed.). (2013). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders: DSM-5* (5th ed). American Psychiatric Association. [https://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/657/1/Diagnostic%20and%20statistical%20manual%20of%20mental%20disorders%20-%20DSM-5%20\(%20PDFDrive.com%20\).pdf](https://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/657/1/Diagnostic%20and%20statistical%20manual%20of%20mental%20disorders%20-%20DSM-5%20(%20PDFDrive.com%20).pdf)
- Ezmar, & Ramli. (2014). BAHASA ANAK AUTIS PADA SLB CINTA MANDIRI LHOKSUMAWE. *Jurnal Metamorfosa*, 2(2), 1–18. <https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfosa/article/view/104>
- Kurniawan, A. (2021). Deteksi Dini Anak Autism. *Jurnal ORTOPELAGOGIA*, 7(1), 57. <https://doi.org/10.17977/um031v7i12021p57-61>
- Nuraflah, C. A., Lutfi, M., & Iwanda, M. S. (2019). *Buku Ajar Komunikasi Verbal Dan Nonverbal, Strategi Dalam Menghindari Konflik*. Enam Media. <http://repository.dharmawangsa.ac.id/470/>
- Nurfah, Mustafa, & Meidina, T. (2024). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Verbal Melalui Terapi Musik Bagi Anak Autis di Taman Kanak-Kanak. *Pinisi Journal Of Art, Humanity & Social Studies*, 4(2). <https://journal.unm.ac.id/index.php/PJAHSS/article/view/1751/1079>

- Ramliyana, R., & Ramdhan, V. (2020). Pemanfaatan H5p Dalam Pembuatan Tes Bahasa Indonesia. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v4i1.3723>
- Roudhonah. (2019). *Ilmu Komunikasi*. Rajawali Pers (PT RajaGrafindo Persada). [https://books.google.co.id/books/about/Ilmu\\_Komunikasi\\_Edisi\\_Revisi.html?id=sd3wzwEACAAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Ilmu_Komunikasi_Edisi_Revisi.html?id=sd3wzwEACAAJ&redir_esc=y)
- Sekolah Rasa. (2023). *Memahami Autis: Panduan untuk Orang Tua dan Pendidik*. Tiram Media.
- Siregar, E. (2021). ANALISIS 4K KARYAWAN TENAGA PENDIDIK. *Jurnal Manajemen*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i2.1474>
- Sulistiati, T., Yuliansyah, F., Romzi, M., & Aryani, R. (2020). MEMBANGUN WEBSITE TOKO ONLINE PEMPEK NTHREE MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL. *JTIM: Jurnal Teknik Informatika Mahakarya*, 3(1), 35–44. <https://journal.unmaha.ac.id/index.php/jtim/article/view/19>
- Sultoni, A., Riswandi, Muallimin, & J, F. Y. (2021). Development of Qawā'id Learning Media Based on H5P Applications to Increase Student Enthusiasm for Learning at MTsN 1 Pringsewu / Pengembangan Media Pembelajaran Qawā'id Berbasis Aplikasi H5P untuk Meningkatkan Antusiasme Belajar Siswa MTsN 1 Pringsewu. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.14421/almahara.2021.072-07>
- Suprajitno, S., & Rachmi, A. (2017). *Bina Aktivitas Anak Autis di Rumah (Panduan bagi Orangtua)* (1; Vol. 1, Nomor 1). MNC Publishing. <http://mncpublishing.com/book-detail.php?id=000095>
- Utari, D. A., Miftachudin, M., Puspandari, L. E., Erawati, I., & Cahyaningati, D. (2022). PEMANFAATAN H5P DALAM PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ONLINE INTERAKTIF. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v7i1.14896>
- Yaas, C. L., Sanatang, S., & Agustiah, A. (2022). Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Menerima Materi dengan Memanfaatkan Konten Interaktif H5P. *Jurnal MediaTIK*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.26858/jmtik.v5i2.33778>